

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasar kepada hasil yang diperoleh pada penelitian dan analisis yang sudah dijalankan berkaitan dengan pengaruh pengetahuan aktual dan obyektif terhadap persepsi risiko pengunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda penulis menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan aktual memberi suatu imbas pengaruh secara positif dan signifikan kepada persepsi risiko pengunjung. Persoalan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan aktual yang dimiliki pengunjung, semakin tinggi pula persepsi mereka terhadap risiko yang mungkin terjadi selama kunjungan ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.
- b. Pengetahuan obyektif tidak memberi suatu imbas pengaruh secara signifikan kepada persepsi risiko pengunjung. Persoalan ini memperlihatkan bahwa meskipun pengunjung memiliki akses dan pemahaman terhadap informasi obyektif mengenai risiko di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, informasi tersebut tidak cukup mempengaruhi persepsi mereka terhadap risiko yang mungkin terjadi selama kunjungan.
- c. Pengetahuan aktual dan obyektif secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi risiko pengunjung. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi dari pengalaman langsung (pengetahuan aktual) dan informasi faktual (pengetahuan obyektif) memberikan dampak yang berarti terhadap persepsi risiko pengunjung, memungkinkan mereka untuk menilai risiko secara lebih akurat dan informatif.
- d. Pengalaman langsung dengan bencana membentuk persepsi risiko yang kuat pada pengunjung. Mereka yang telah mengalami atau menyaksikan langsung bencana cenderung lebih waspada dan responsif terhadap potensi risiko di taman tersebut. Pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda disarankan untuk mengembangkan program edukasi yang menggabungkan pengalaman lapangan dan informasi ilmiah. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan keselamatan pengunjung tetapi juga memperkuat pemahaman dan respons terhadap risiko bencana.

5.2 Saran

Adapun saran dan pertimbangan yang bisa disampaikan berdasarkan temuan riset ini, yakni sebagai berikut:

- a. Pihak pengelola maupun pemerintah daerah di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dapat berkolaborasi untuk meningkatkan kesadaran pengunjung berkaitan dengan potensi risiko bencana alam. Kolaborasi ini bisa dilakukan melalui kampanye edukasi yang melibatkan berbagai media, seperti papan informasi, brosur, dan aplikasi seluler yang mudah diakses oleh pengunjung.
- b. Pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda bisa mempersiapkan strategi promosi yang tepat untuk mendukung peningkatan kesadaran pengunjung terhadap risiko dan keselamatan. Promosi ini bisa dijalankan dengan media sosial, situs web resmi, dan kerja sama dengan agen perjalanan untuk menyampaikan informasi penting mengenai keselamatan dan tindakan pencegahan yang perlu diambil selama kunjungan.
- c. Berdasarkan peran penting pengetahuan aktual yang diperoleh dari pengalaman langsung, pengelola dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas program edukasi lapangan yang ada. Program ini harus dirancang untuk memberikan pengalaman langsung tentang situasi berisiko, seperti simulasi kebencanaan, yang dapat meningkatkan kesiapsiagaan pengunjung.
- d. Memperbaiki sistem peringatan dini untuk mendeteksi gempa bumi dan bencana lainnya agar dapat memberikan peringatan tepat waktu kepada pengunjung dan staf taman. Sistem ini harus diuji secara berkala untuk memastikan keandalannya, serta dilengkapi dengan prosedur evakuasi yang jelas dan mudah diikuti.
- e. Melakukan pelatihan terhadap masyarakat setempat guna mendorong pemahaman terkait tentang konsep dasar dan teori mitigasi bencana. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam melakukan perencanaan mitigasi bencana, sehingga dapat membantu meminimalisir korban dan kerusakan jika terjadi bencana alam di kawasan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

- f. Untuk meningkatkan angka kunjungan kembali, pihak pengelola maupun pemerintah daerah dapat mengembangkan berbagai aktivitas dan atraksi wisata yang aman dan edukatif. Aktivitas ini bisa mencakup jalur trekking yang aman, area piknik yang dilengkapi dengan informasi edukatif, serta kegiatan alam yang memperhatikan keselamatan dan pelestarian lingkungan.